

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu kelompok yang rentan akan penyakit gigi dan mulut ialah ibu hamil. Seorang wanita hamil akan mengalami berbagai perubahan fisik dan fisiologi akibat interaksi hormonal. Sering merasa malas, suka memanjakan diri, perubahan pada rongga mulut, perubahan pola makan, perubahan perilaku dan sering mengalami berbagai keluhan seperti ngidam, mual, muntah. Adanya perubahan hormonal ini membuat wanita hamil cenderung mengabaikan kesehatan gigi dan mulutnya, yang memicu timbulnya berbagai masalah penyakit gigi dan mulut dan akhirnya bisa mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. (Anggraini R., & Andreas, P. 2015). Penyakit gigi dan mulut pada wanita hamil yang sangat rentan terjadi antara lain : gingivitis kehamilan, periodontitis kehamilan, erosi gigi dan karies gigi. Perubahan yang terjadi pada ibu hamil juga berdampak pada kualitas hidupnya, sehingga ibu hamil perlu perhatian khusus berkaitan dengan kesehatan mulut mereka dan harus menyadari pentingnya menjaga kesehatan mulut selama kehamilan untuk dirinya sendiri serta janin yang dikandung sehingga dapat menghindari terjadinya penyakit mulut yang dapat mempengaruhi kehamilan.

Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal pada ibu hamil, maka harus dilakukan perawatan kesehatan gigi secara berkala baik mulai dari memperhatikan asupan nutrisi, pembersihan plak, pembersihan karang gigi, penambalan serta kunjungan berkala atau control rutin ke dokter gigi baik ada keluhan ataupun tidak ada keluhan (Kementrian Kesehatan R.I., 2012). Manfaat yang didapat dengan kontrol rutin kesehatan mulut selama kehamilan terhadap ibu hamil yaitu mengubah paradigma pengobatan sendiri, mengubah kebiasaan yang mengabaikan pemeliharaan kesehatan mulut, memberikan terapi penyembuhan gangguan kesehatan mulut yang diderita oleh ibu hamil selama kehamilan, sehingga menurunkan angka kelahiran bayi premature janin keguguran dan (BBLR) bayi yang lahir dengan berat badan rendah.

Kebiasaan menjaga kesehatan yang kurang baik pada wanita hamil tidak diimbangi dengan kebiasaan pencarian kesehatan yang baik pula. Kebiasaan tersebut dikarenakan paradigma yang kurang tepat saat sakit, biasanya mereka lebih suka mengobati sakitnya sendiri serta mengonsumsi obat Pereda nyeri tanpa resep dokter dan jika tidak kunjung sembuh barulah di bawa ke puskesmas atau praktek dokter. Beberapa dari mereka juga lebih

memilih untuk menunda untuk mencari pengobatan karena beranggapan masih terdapat kepentingan lain yang juga membutuhkan biaya (Farida et al., 2021).

Keadaan yang nyata terlihat dari jumlah kunjungan ibu hamil ke Poli Gigi sangat rendah. Berdasarkan hasil riset kesehatan dasar (RISKESDA Th. 2018) Riset Kesehatan Dasar, menunjukkan bahwa hanya 4,5% masyarakat yang pernah berkunjung ke dokter gigi atau dengan kata lain sebanyak 95,5% tidak pernah berkunjung ke dokter gigi dan jumlah kunjungan atau Proporsi Frekuensi Berobat Ke Tenaga Medis kesehatan Gigi propinsi NTT hanya sebesar 0,5 % saja, selebihnya tidak pernah berobat atau berkunjung ke fasilitas kesehatan mulut. Penelitian Anggraini dan Andreas (2015) didapatkan 64,8% ibu hamil belum pernah datang ke dokter gigi atau jika sudah pernah ke dokter gigi kunjungan terakhir mereka sudah lebih dari 2 tahun yang lalu.

Hasil survey awal yang peneliti lakukan di Puskesmas Penfui didapatkan jumlah kunjungan ibu hamil di Poli Gigi untuk tahun 2021 hanya 7 orang dalam 1 tahun, dan untuk tahun 2022 hanya 11 orang dalam 1 tahun. Data ini menunjukkan jumlah total ibu hamil yang mengunjungi fasilitas kesehatan mulut belum mencapai 50% dari total ibu hamil yang ada di wilayah Puskesmas Penfui. Hal ini menunjukkan rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi oleh ibu hamil di Puskesmas tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas sebagaimana yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Bagaimana Kebiasaan Ibu Hamil Untuk Kunjungan Rutin Ke Fasilitas Kesehatan Mulut Di Puskesmas Penfui”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kebiasaan Ibu Hamil Untuk Kunjungan Rutin Ke Fasilitas Kesehatan gigi Mulut Di Puskesmas Penfui?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui Bagaimana Kebiasaan Ibu Hamil Untuk Kunjungan Rutin Ke Fasilitas Kesehatan Mulut Di Puskesmas Penfui.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui kebiasaan Ibu hamil mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan mulut di tinjau dari paradigm sehat dan sakit.

- b. Untuk mengetahui kebiasaan Ibu hamil mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan mulut ditinjau dari pengetahuan
- c. Untuk mengetahui kebiasaan Ibu hamil mengunjungi fasilitas pelayanan kesehatan mulut ditinjau dari biaya dan penggunaan asuransi

#### **D. Manfaat**

##### 1. Bagi ibu hamil

Dapat menjadi bahan masukan bagi ibu hamil untuk lebih meningkatkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut baik sebelum, selama dan sesudah kehamilan agar tidak memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan janinnya.

##### 2. Bagi dinas kesehatan

Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah promotif dan preventif demi meningkatkan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi ibu hamil.

##### 3. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan informasi tentang perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil selama masa kehamilan, serta memberi perhatian lebih kepada kesehatan gigi dan mulut.